

ABSTRACT

HERNITA PURNASARI. *Francesca as the Reflection of Woman in the Middle of the Emerging Feminist Movement as Seen in Waller's The Bridges of Madison County*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Gender matter is an issue that has been discussed for a long time. There is a paradigm in society which believes that men are superior and women are inferior. This traditional belief strongly embeds on society and the result is discrimination toward women almost in all their aspects of life. This kind of situation commonly happens among the social community that adopts patriarchal system, in which men have an authority to take a control and make a decision. It can be predicted that women become victims and suffer from the unequal treatment toward them.

They are the feminists, who struggle for the women's right to be of the same status as the men are. They try to fight against gender discrimination by so many forms of effort. One of them is to initiate women movement for the liberation from gender discrimination. The women's consciousness of their rights is mark of the beginning of feminism era. Even though the feminism issues have been widely spread, still, there are some women who does not dare to declare themselves as feminist who adopt feminism ideas, although in fact they hold some feminism ideas on their minds.

The objective of the study is to answer two main problems. First, it is meant to identify Francesca Johnson's characteristics described in the novel *The Bridges of Madison County* written by Robert James Waller. Second, it is meant to analyze the Francesca Johnson's character as the representation of women in the middle of the emerging of feminist movement.

In the analysis, the writer employed library research to collect data relating to the topic of the study. This study applies some theories to answer the questions stated in the problem formulation. They are the theory of character and characterization and the theory on feminism. In this study, the writer also uses feminism criticism because the focus of the study is analyzing a character related with the issue of feminism.

The analysis result shows that Francesca is a woman character who holds some feminism ideas in her mind. She is aware of her life situation in which she feels oppressed by the treatment of her parents, husbands and children. She has a thought to free herself from the situation which places her in the corner but she does not have bravery to make a real act in order to fulfill her desire. The element which keeps her to be an oppressed party is the strong paradigm on society which says that the women's duty is to do households, to be an obedient wife for her husband, and raising children, although she lives in feminism era.

ABSTRAK

HERNITA PURNASARI. **Francesca as the Reflection of Woman in the Middle of the Emerging Feminist Movement as Seen in Waller's *The Bridges of Madison County***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Masalah gender adalah sebuah isu yang telah didiskusikan sejak lama. Ada sebuah anggapan dalam masyarakat yang menganggap bahwa kedudukan pria lebih tinggi daripada perempuan. Anggapan kuno ini melekat erat pada masyarakat dan hasilnya adalah diskriminasi terhadap perempuan hampir di segala aspek kehidupan mereka. Situasi seperti ini biasa terjadi di komunitas sosial yang menggunakan sistem patriarki, dimana pria memiliki kekuasaan untuk mengendalikan dan membuat keputusan. Dapat diprediksi bahwa perempuan menjadi korban dan menderita akibat perlakuan yang tidak adil terhadap mereka.

Adalah para feminis yang memperjuangkan hak-hak perempuan untuk sejajar dengan pria. Mereka mencoba melawan diskriminasi gender melalui banyak cara. Salah satunya adalah memprakarsai pergerakan wanita menuju pembebasan dari diskriminasi gender. Kesadaran perempuan akan hak-haknya menandai awal era feminisme. Namun, meskipun isu-isu feminisme telah menyebar luas, masih banyak perempuan yang belum berani menyatakan diri mereka sebagai seorang feminis yang mengemban ide-ide feminis, walau pada kenyataannya, mereka memiliki ide-ide feminis itu dalam pikiran mereka.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab dua permasalahan utama. Pertama, studi ini dimaksudkan untuk menggambarkan tokoh Francesca Johnson dalam novel *The Bridges of Madison County* karya Robert James Waller. Kedua, studi ini dimaksudkan untuk menganalisa karakter Francesca Johnson sebagai cerminan perempuan di era pertengahan kemunculan pergerakan feminis.

Dalam analisa, penulis menggunakan metode penelitian pustaka untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik dari studi ini. Studi ini menggunakan beberapa teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Teori-teori yang digunakan adalah teori tentang tokoh dan penokohan dan teori tentang feminisme. Dalam studi ini, penulis juga menggunakan pendekatan feminis karena fokus dari studi ini adalah untuk menganalisa tokoh yang berkaitan dengan masalah feminis.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Francesca adalah tokoh perempuan yang mengemban ide-ide feminis dalam pemikirannya. Dia sadar akan situasi hidupnya dimana dia merasa tertekan oleh perlakuan orangtua, suami, dan anak-anaknya. Dia punya gagasan untuk membebaskan diri dari situasi yang menyudutkannya, namun dia tidak memiliki keberanian untuk melakukan langkah nyata untuk memenuhi keinginannya. Faktor yang mendorong Francesca untuk tetap bertahan sebagai pihak yang tertindas adalah kuatnya paradigma di masyarakat bahwa kewajiban perempuan adalah untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan rumah tangga, menjadi istri yang menuruti suami, dan merawat anak-anak, meskipun dia hidup di era feminisme.